

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Dalam analisis data, penulis mencoba untuk menganalisis jenis kata ganti dengan bentuk-bentuk proposisi. Kemudian, penulis mencari jenis kata ganti dalam bahasa Inggris pada suatu kalimat dan menentukan jenis Proposisi yang lebih mengarah pada Proposisi Keadaan dan Proposisi makna situasional yang meliputi Pernyataan (*Statement*), Pertanyaan (*Question*), atau Perintah (*Imperative*). Berdasarkan penjelasan pada bentuk analisis tersebut, proses pengambilan data terdiri dari 14 data dalam kata ganti dan jenis proposisi dengan Empat cerita anak-anak yang terdapat dalam buku *The Book of Fables and Folk Stories* karya Horace E. Schudder adalah sebagai berikut:

4.2 Pembahasan

4.2.1 Cerpen anak 1: The Little Mermaid (Andersen, Hans Christian. 1836)

Data 1

She was a very wise woman, and exceedingly proud of **her** high birth; on that account she wore twelve oysters on **her** tail.

Pada pembahasan data 1, **her** disebut sebagai *personal pronoun* yang melambangkan sifat feminisme dalam sudut pandang orang ketiga dan mengacu

pada Little Mermaid. **Her** memiliki padanan yang sama dengan *she* karena menjelaskan tentang tujuan yang disampaikan oleh Little Mermaid mengenai karakteristiknya seperti **her high birth** yang dianalogikan sebagai asal-usul ataupun ulang tahun Little Mermaid dengan sambutan meriah. Kemudian, **her** yang disandingkan dengan **tail** mendeskripsikan tentang Little Mermaid yang memiliki 12 tiram di ekornya dan bermakna simbol kekayaan atau kemakmuran untuk mencapai tujuannya yaitu memperlihatkan pesona kecantikannya.

Bentuk struktural pada konsep proposisi makna adalah *High birth/tail....Kepemilikan....Her*. Hubungan proposisi tersebut menjelaskan bahwa makna proposisi dapat diartikan sebagai hari ulang tahunnya dan menjelaskan kepemilikan ekornya secara personal. Selain itu, penggunaan **her** pada **high birth** dalam proposisi merupakan bentuk kepemilikan karena menjelaskan hubungan antara kata **her** dengan **she** yang memosisikan kedua subjek tersebut sama-sama mengacu pada karakteristik The Little Mermaid sedangkan **her** pada **tail** diposisikan sebagai kepemilikan karena menunjukkan ekor yang dimiliki oleh Little Mermaid dan tidak mengacu pada peran The Little Mermaid sebagai wanita tangguh melainkan mempresentasikan tentang keunikan khas Little Mermaid yaitu memiliki ekor dengan 12 tiram berkulitkan emas yang berkilauan.

Bentuk proposisi makna situasionalnya adalah menceritakan karakteristik The Little Mermaid dalam pernyataan deklaratif aktif transitif secara naratif. Kedua, bentuk pertanyaan menggunakan kalimat tanya tersamar dengan yaitu Bagaimana gambaran bentuk karakteristik yang dimiliki oleh The Little Mermaid sehingga terlihat istimewa menurut pandangan pembaca? dan Ketiga, bentuk

perintahnya adalah menjelaskan makna perintah biasa atau sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari melalui perintah informasi dengan sifat umum sehingga bentuk pengungkapannya sangat mengejutkan dan mulai mempengaruhi pembaca dalam mengetahui fakta-fakta *The Little Mermaid* di luar ekspektasi pembaca. Contoh kutipan pada kalimat perintah tersebut adalah “*She was a very wise woman, and exceedingly proud of her high birth; on that account she wore twelve oysters on her tail!*” yang berarti seruan dalam menjelaskan karakteristik *The Little Mermaid* dengan lantang dan membuat semua orang tertarik dengan keunikannya.

Data 2

They wished **themselves** back again in the water, and after a month had passed they said it was much more beautiful down below.

Kata ganti **themselves** disebut sebagai *reflexive pronoun* yang menunjukkan keinginan mereka sendiri atau tidak terpengaruh oleh subjek lain. **Themselves** dapat diartikan sebagai bentuk jamak karena terdapat akhiran **selves** yang sesuai dengan kaidah grammatikalnya, bersifat netral karena tidak memihak manapun secara kepemilikan dan mempunyai relasi dengan bentuk persona ketiga secara langsung yaitu kepemilikan mereka sendiri atau merujuk pada keinginan masing-masing oleh teman-teman *The Little Mermaid*.

Kerangka makna proposisi keadaan adalah **They....Penamaan....Themselves**. Bentuk acuan pada **themselves** adalah **they** yang merujuk terhadap teman-teman *The Little Mermaid*. Mereka berpendapat bahwa kehidupan di dalam air jauh lebih baik dibandingkan di bumi sehingga

dianalogikan sebagai tempat surga yang indah tetapi fakta tersebut keliru dikarenakan kehidupan di air sangat jauh dari kenyataan atau tidak sempurna dari yang mereka harapkan. Selain itu, hubungan antara **They** dengan **Themselves** disebut penamaan karena mewakili unsur keinginan mereka yaitu bayangan kehidupan laut yang indah, menakjubkan, dan cantik. Karakteristik tersebut mengenai kehidupan laut memiliki sisi positif dan negatif. Dalam sisi positif, mereka menamai kehidupan laut tersebut sebagai lingkungan hidupnya yang indah seolah-olah seperti rumah sendiri sedangkan sisi negatifnya adalah kehidupan laut yang diharapkan di luar imajinasi mereka yaitu banyaknya pencemaran laut dimana-mana sehingga merusak ekosistem laut. Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan **They** dan **themselves** sebagai hubungan proposisi antara pelaku dan penerima mengenai kehidupan laut cenderung berpihak pada sisi negatif atau realita.

Kemudian, bentuk proposisi makna situasionalnya adalah menceritakan suatu harapan yang dilakukan oleh teman-teman *The Little Mermaid* mengenai perubahan iklim laut yang berubah dalam pernyataan deklaratif aktif intransitif. Kedua, bentuk pertanyaan menggunakan kalimat tanya secara sindiran dengan tujuan meyakinkan yaitu Mengapa mereka sangat membutuhkan kehidupan laut yang indah? Pertanyaan tersebut merupakan bentuk sindiran yang dilakukan oleh mereka (teman-teman *The Little Mermaid*) dalam menanggapi perusakan kehidupan laut tanpa rasa tanggung jawab. Ketiga, Bentuk perintahnya adalah menjelaskan makna perintah saran yaitu mengajak seluruh masyarakat untuk

mengikuti tujuan mereka yaitu melestarikan iklim laut supaya terlihat lebih bersih dan cantik agar dapat menjaga lingkungan dengan baik.

Data 3

Outside the palace was a big garden, with flaming red and deep-blue trees. **Theirs** fruit glitter like gold, and the blossoms flamed like fire on **them** constantly waving stalks.

Penggunaan **Theirs** diklasifikasikan sebagai *possessive pronoun* yang menunjukkan kepemilikan mereka yaitu fruit dan kata **them** merupakan sandingan dari kata theirs yang bersifat personal pronoun dengan sudut pandang orang pertama. **Theirs** tidak menunjukkan referensi yang sebenarnya yaitu they melainkan memiliki kesatuan sendiri sehingga tidak bergantung pada satu subjek saja dan bisa saja mengacu ke beberapa pelaku ataupun penerima tergantung makna yang akan dibahas dalam penjelasan kalimat. Berdasarkan konsep struktural, penggunaan **them** sebagai penerima hanya mendukung **theirs** sebagai pelaku yang sama-sama membahas kepemilikan mereka dengan utuh.

Gambaran unsur makna proposisi keadaan adalah ***Fruit gilters....Pelukisan....Theirs atau Them***. Makna proposisi tersebut menjelaskan tentang dua kepemilikan dengan makna yang berbeda diantaranya penggunaan **theirs** dan **them** yang merujuk pada **fruit glitter** adalah bentuk pelukisan yang diidentifikasi sebagai bentuk acuan pada karakteristik tanaman di luar istana yaitu pohon-pohon memiliki keunikan sendiri pada warnanya, buahnya berkilauan seperti emas, dan bunga menyala seperti bola api yang melambai-lambai.

Kemudian, bentuk proposisi makna situasionalnya adalah menjelaskan tentang deskripsi pada halaman luar istana yang tidak bisa ditemukan di beberapa tempat lain. Oleh sebab itu, pengungkapan yang dijelaskan pada kalimat tersebut merupakan majas hiperbola dengan mengacu pada kelebihan yang dimiliki oleh kebun luar istana dibandingkan dengan kebun lainnya sehingga mendeskripsikan suatu ciri khas pada tumbuhan tersebut dengan keunikannya.

Hal acuan inilah yang disebut sebagai bentuk kalimat pasif Deklaratif biasa karena membahas tentang deskripsi lingkungan halaman istana yang dikabarkan memiliki kekayaan berupa buah-buahan yang menarik perhatian banyak orang sehingga membuat banyak orang tertarik untuk membeli atau menikmatinya.

Kedua, bentuk pertanyaan menggunakan kalimat tanya konfirmasi yaitu Mengapa kebun di luar Istana sangat menarik perhatian terkait karakteristik unik pada beberapa tanaman? Ketiga, Bentuk perintahnya adalah memahami bentuk perintah ajakan yaitu Mari melihat bentuk karakteristik tumbuhan yang terdapat pada lingkungan di sekitar istana agar dapat dinikmati atau dirasakan mengenai keindahan yang dimilikinya.

4.2.2 Cerpen anak 2: The Little Gingerbread Man (Moore, Carol. 1910)

Data 4

That was a mistake as one of the horses trotted over to the fence and whinnied.

Pada data 4, penggunaan **that** merupakan *demonstrative pronoun* karena menunjukkan suatu benda yang tidak diketahui posisinya namun dapat dilihat

secara jauh. Kemudian, penggunaan **that** sebenarnya tidak dijelaskan rujukannya dalam konteks namun subjek yang disandingkan dengan **that** kemungkinan bisa mengacu pada **one of the horses** ataupun **the little gingerbread man**. Jika **that** lebih berkaitan dengan **one of the horses** maka hal tersebut adalah bentuk karakteristik kuda secara spesifik sedangkan jika **that** berkaitan dengan **the little gingerbread man** maka hal tersebut bersifat ambiguitas atau tidak sesuai dengan kaidah kata ganti yaitu harus memakai kata **he** jika merujuk pada Nama orang. Oleh karena itu, penyebab utama mengenai permasalahan pada **that** adalah penggunaan subjek atau pelaku tidak menunjukkan karakteristiknya sama sekali sehingga kurang diketahui mengenai rujukannya.

Kemudian, hubungan antara **that** dan **one of the horses** memiliki bentuk struktural yaitu *One of the horses....Eksistensi....That*. Makna proposisi tersebut merupakan bentuk eksistensi karena kedua subjek tersebut berkaitan dengan penunjukkan suatu sifat kuda yang berbunyi meringik dengan keras sambil menembus pagar sehingga menjelaskan tentang karakteristik kuda dengan rasa penasaran serta agak sedikit ceroboh dalam menyampaikan hal-hal yang penting kepada the little gingerbread man.

Bentuk pernyataan pada kalimat tersebut adalah menyatakan peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi di salah satu lingkungan rumah dalam konsep deklaratif aktif transitif karena menjelaskan pernyataan secara tersirat yaitu mengenai sesuatu yang tidak diketahui pada salah satu kuda tetapi tidak dapat dijelaskan lebih dalam tentang kejadian yang sebenarnya atau tanda tanya.

Kemudian, bentuk pertanyaannya dengan tujuan menyindir yaitu Hal apakah yang bisa mengakibatkan para kuda tersebut merasa girang ? Pertanyaan tersebut mengimplikasikan bahwa bentuk rujukan bisa diprediksi namun suatu makna yang dilekatkan di konteks tersebut sangatlah berbeda.

Bentuk perintahnya adalah kalimat imperatif transitif karena menjelaskan tentang kesalahan yang dialami pada para kuda dengan tegas sehingga meyakinkan pembaca untuk melihat makna **that** yang dilekatkan pada sekumpulan kuda dengan perannya sebagai objek tidak langsung dan tidak dilihat dari sudut pandang orang ketiga melainkan sudut pandang orang pertama yaitu *they*. Jadi, **that** berfungsi sebagai pelaku utama yang mengacu pada para kuda dan kata *one of the horse* dikategorikan sebagai penerima yang didukung oleh *over the fence and whimmed* sebagai kalimat pelengkap.

Data 5

Two **other** lumps were stuck on beneath for the legs, and were pulled out into proper shape.

Dalam data 5, penggunaan **other** yang disandingkan dengan *lumps* merupakan satu acuan yang sama yaitu *indefinite pronoun*. Kata ganti tersebut lebih mengarah pada sesuatu yang diketahui secara pasti. Oleh karena itu, penggunaan **other** diklasifikasikan sebagai salah satu bagian benjolan yang telah menempel pada bagian lain sebelum ditempatkan di posisi semula sedangkan kata *two* dapat dianalogikan sebagai dua dari beberapa benjolan yang diambil dalam

mengidentifikasi suatu karakteristik bagian tubuh pada seseorang yang tidak diketahui identitasnya.

Kemudian, hubungan antara **other** dan **lumps** dalam proposisi disebut sebagai *Lumps....Bahan....Other* karena mengacu pada relasi bagian. Hal tersebut berarti saling berkaitan erat satu sama lain dan apabila dipisahkan antara **other** dan **lumps** maka makna konteks tersebut berubah dan harus diganti dengan a lumps ataupun the lumps yang sesuai dengan pemahaman konteksnya. Selain itu, penggunaan **other** mempunyai makna proposisi yang berbeda yaitu bahan. Bentuk hubungan tersebut mengimplikasikan bahwa relasi **other** dengan **lumps** menjelaskan tentang proses penarikan suatu benjolan yang terdapat pada kaki sehingga mengakibatkan rasa perih dan sesak nafas. Jadi, hubungan proposisi baik sebagai bagian ataupun bahan cenderung mendeskripsikan permasalahan pada suatu penyakit namun hanya berada di salah satu bagian tubuh saja yaitu **lumps** atau kelenjar getah bening.

Bentuk pernyataan dalam kalimat tersebut bersifat deklaratif semitransitif karena tidak mencantumkan suatu objek yang jelas sehingga lebih difokuskan pada Cara mengeluarkan suatu benjolan dari kaki tanpa rasa sakit. Kedua, Kalimat pertanyaannya bersifat negatif karena kalimat tersebut lebih menanyakan Apa penyebab dua benjolan tersebut tumbuh di kakinya? dan ketiga, kalimat perintahnya bersifat permintaan yaitu permohonan izin untuk mencabut suatu luka yang paling dalam yaitu benjolan pada kaki agar bisa mencegah penyakit serupa terulang kembali.

Data 6

The monkey swung **himself** under the branch, and stretching out his long arm.

Dalam data 6, penggunaan **himself** lebih mengarah pada keinginan yang dilakukan oleh **The monkey**. Kata ganti tersebut yang bersifat *reflexive pronoun* dengan sudut pandang orang ketiga secara maskulinitas yang menjelaskan bahwa para monyet memutari langkahnya dengan tepat saat menggenggam cabang pohon melalui lengannya. Jadi, **himself** lebih mencerminkan sifat **The monkey** itu sendiri dalam mewujudkan impiannya yaitu bisa memanjat pohon dengan mengayunkannya setinggi langit tanpa menemui hambatan dan berharap **The monkey** bisa melakukannya dengan sempurna.

Bentuk struktural proposisi keadaan antara the monkey dan **himself** adalah **The monkey.....Suasana.....Himself**. Makna proposisi tersebut menunjukkan relasi suasana karena adanya rasa percaya diri pada pemikirannya dalam mengayunkan gerakan secara cepat melalui lengannya sehingga tidak dapat dilihat secara kasat mata dan keinginan The monkey dalam menaiki pohon merupakan tindakan yang lincah, gesit dan bersemangat sehingga memotivasi **The monkey** dalam melakukan suatu hal-hal baru sebelum dia melupakan pengalaman tersebut. Selain itu, **himself** dikategorikan sebagai bentuk kepemilikan yang dimiliki oleh the monkey tersebut mengenai kelebihan atau kemampuannya di luar batas sehingga tidak merujuk pada karakteristik **The monkey** secara keseluruhan.

Bentuk pernyataan dalam kalimat tersebut bersifat deklaratif pasif absolut atau tidak mendeskripsikan objek secara implisit karena menegaskan tentang peran the monkey dalam memulai petualangan barunya yaitu menaiki banyak pohon

sampai selesai. Bentuk pertanyaannya bersifat fakta yaitu Siapakah yang paling lama menaiki cabang pohon tersebut selama berjam-jam tanpa lelah selain The monkey? dan bentuk perintahnya bersifat pembiaran yaitu Biarkan The monkey memanjat pohon sesukanya hati tanpa takut terjatuh karena hal tersebut merupakan sifat alamiah hewan yang tidak bisa disamai oleh makhluk hidup lainnya.

4.2.3 Cerpen anak 3: *The Velveteen Rabbit* (Williams, Margery. 1922)

Data 7

Boy was going to the seaside to-morrow. **Everything** was arranged, and now it only remained to carry out the doctor's orders.

Kata ganti **everything** merupakan bentuk *Indefinite Pronoun* yang menjelaskan tentang sesuatu tidak pasti. Kata ganti tersebut berarti merujuk pada sesuatu yang direncanakan oleh **Boy** namun tidak diketahui rencana apa saja yang dikemukakan olehnya mengenai rencana rahasia tersebut yang ditulis menyerupai tulisan tangan dokter dan suatu rencana yang diharapkan bisa saja berhasil atau gagal tergantung dari niat **Boy** sebagai pelaku utama yang semakin penasaran dengan rencananya.

Proposisi yang digunakan memiliki ciri-ciri strukturalnya yaitu *Boy....Pemberian....Everything*. Makna pewatas pada proposisi merupakan pemberian dimana **Everything** berkaitan dengan rencana **Boy** dan tidak bisa dihubungkan dengan the doctor's orders karena objek tersebut hanya menjelaskan pada **Boy** sebagai pelaku sampingan atau berperan sebagai pencetus ide. Jadi,

fungsi kata *the doctor's orders* dalam ungkapan **Boy** berarti tidak mempunyai relasi dengan resep yang dibuat oleh dokter melainkan suatu kode rahasia mengenai perjalanan **Boy** untuk mencari *The Little Rabbit* agar dapat melihat tujuan dengan pasti dan berharap sukses dalam menuntaskan misinya tanpa diketahui orang lain.

Bentuk pernyataan dalam kalimat tersebut bersifat deklaratif pasif biasa karena menggambarkan tentang sesuatu yang dirahasiakan oleh **Boy** mengenai perjalanan barunya. Kedua, bentuk pertanyaannya bersifat biasa ataupun terbuka yaitu *Apakah pendapat anda apabila anda memiliki imajinasi yang luas atau tinggi seperti **Boy** dalam menyusun suatu rencana tanpa diketahui pembaca? dan bentuk perintahnya bersifat larangan yaitu Dilarang membocorkan suatu rencana **Boy** kepada orang lain apabila bersifat formal karena rencana tersebut bisa mengungkapkan sisi lain **Boy** adalah dia berpura-pura sakit seolah-olah mengalami amnesia atau memiliki fakta-fakta yang negatif mengenai dirinya yaitu berbohong, mencuri, dan tidak pernah dengan jujur mengenai kesalahannya selama ini.*

Data 8

There was a person called Nana **whose idea** was ruled the nursery of children.

Kata ganti **whose** merupakan *relative pronoun* yang mengacu pada kepunyaan orang berdasarkan sumbernya. Penggunaan **whose** biasanya menjelaskan tentang suatu pernyataan yang merujuk pada pemikiran Nana secara rasional namun lebih mengarah pada karakteristik **Nana** sebagai pelaku utama yang merencanakan sesuatu. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa **Nana** memiliki idenya sendiri dalam membuat peraturan mengenai penggunaan kamar

anak. Pemikiran **Nana** tersebut bertujuan untuk menegaskan hukum yang pernah dilanggar oleh anak-anak dan harus mematuhi peraturan yang berlaku bagi semua pihak tanpa terkecuali.

Hubungan proposisi pada kalimat tersebut adalah **NanaPerwadahan....Whose Idea**. Proposisi inti yang dimaksud adalah bentuk perwadahan karena **whose** merupakan gambaran dari kepemilikan Nana serta konteks tersebut bersifat interaktif sehingga **whose** lebih dihubungkan dengan pernyataan yang absolut atau tetap pada keputusannya secara sepihak yang merujuk pada pemahaman ala **Nana**. Kesimpulannya adalah **Nana** memiliki wawasan yang luas seputar kamar anak yang belum dia kenali sebelumnya atau masih berupa proses adaptasi dibandingkan dengan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, **whose** dalam makna proposisi bisa dikategorikan sebagai peran sosial dimana **Nana** berperan menjadi seorang pemandu wisata atau *tour guide* pada kamar anak-anak sekaligus pengasuh kamar mereka.

Oleh sebab itu, bentuk pernyataannya bersifat deklaratif pasif yang membahas tentang keyakinan diri pada Nana yang dianggap sebagai pencetus utama peraturan tentang cara merawat anak-anak. Bentuk pertanyaannya bersifat konfirmasi yaitu Siapa yang berencana untuk merawat anak-anak pada hari ini? dan bentuk perintahnya bersifat Harapan atau pemberi solusi jitu yaitu Nana, tolonglah buat peraturan mengenai perawatan pada anak-anak!

Data 9

The little Rabbit was very happy that he never noticed how **his** beautiful velveteen fur was getting shabbier and shabbier.

Kata ganti **his** merupakan bentuk *Possessive Pronoun*. Kata ganti tersebut sebenarnya bisa mengacu pada personal pronoun yang sepadan dengan **He**. Namun, kata ganti **his** lebih mengarah pada kepemilikan **The little rabbit** mengenai karakteristik pada bulunya. **His** yang disandingkan dengan beautiful velveteen fur menjelaskan tentang **The little Rabbit** mengagumi keindahan bulunya secara berlebihan tetapi bulu indah **The little Rabbit** semakin usang dan banyak noda sehingga kesan indah yang dimilikinya hanya imajinasi yang dilakukan oleh The little Rabbit dalam menunjukkan bulu indahnyanya dengan penuh kesombongan.

Dalam makna proposisi, bentuk struktural proposisi yang tepat adalah **The Little Rabbit....Penamaan....His**. Makna tersebut menunjukkan sifat penamaan karena **The Little Rabbit** mengungkapkan secara langsung atau komunikatif mengenai karakteristik bulu indahnyanya sehingga **The Little Rabbit** dengan cerdas memiliki satu-satunya bulu indah diantara kelinci lainnya serta membanggakan diri di hadapan mereka walaupun terdapat satu permasalahan kecil. Berdasarkan konteksnya, **The Little Rabbit** disimbolkan sebagai kaum sosialita atau orang yang sering memamerkan suatu barang mewah terhadap orang-orang tidak mampu walaupun dia lebih cuek mengenai kondisi tersebut.

Bentuk pernyataan pada kalimat tersebut merupakan deklaratif intransitif karena tidak dapat diganti dengan bentuk pasif. Hal tersebut dikarenakan kalimat ini memiliki suatu objek dan pelengkap yaitu fur dan shabbier. Jadi, penambahan

fungsi objek dan pelengkap tersebut bermakna The Little Rabbit tidak pernah memperlakukan bulunya namun dia harus merasa malu karena bulunya terasa lusuh. Bentuk pertanyaannya bersifat menyanggah yaitu Bagaimana Bulu Indah pada The Little Rabbit menjadi lusuh dalam waktu satu hari? Dan bentuk perintahnya adalah Bersihkanlah Hatimu dengan baik karena kau harus mematahkan pendapat orang-orang di sekitarmu bahwa kau lebih indah dengan bulumu yang lusuh! Jenis bentuk perintah yang dimaksud pada kalimat tersebut mencerminkan sifat halus pada The Little Rabbit dan memberikan nilai-nilai moral pada kehidupannya.

Data 10

He sat still in the bracken, and hoped that **another** rabbits wouldn't notice.

Kata ganti **another** merupakan bentuk *Indefinite Pronoun* yang memiliki makna sesuatu yang bisa mengacu subjek mana saja. Penggunaan Kata ganti **Another** bisa saja mengacu pada **rabbits** karena menggambarkan sebagian kelinci yang tidak memperhatikan The Little Rabbit atau kata ganti tersebut bisa digantikan dengan he. Selain itu, **another** secara bentuk kontekstual bisa diartikan sebagai beberapa kelinci yang mendengarkan isi pembicaraan The Little Rabbit dengan fokus dan serius dalam menanggapi.

Bentuk struktural proposisi pada data 10 adalah **The Rabbits....Kekerabatan....Another**. Makna Proposisi keadaan yang digunakan pada **Another** dan **rabbits** adalah peran kekerabatan dengan tema fabel atau binatang yang mempunyai makna teman-teman The Little Rabbit yang sedang

mendengarkan ceritanya dengan halus serta makna kontekstual adalah bentuk referensial pada harapan yang tidak diinginkan oleh The Little Rabbit dalam menyampaikan suatu cerita namun kelinci yang lainnya merasa acuh, penasaran dan sedikit kecewa.

Bentuk pernyataan pada kalimat tersebut bermakna The Little Rabbit sedang merenungkan diri sejenak dan berharap para kelinci lainnya tidak mendengarkan ceritanya dengan tertawa. Oleh karena itu, The Little Rabbit menyampaikan suatu cerita dengan nada serius dan khidmat untuk menarik perhatian teman-temannya. Bentuk pertanyaannya bersifat mengajak yaitu Bisakah kalian membantu The Little Rabbit dalam mengisi atau memberi masukan pada cerita agar lebih menarik dengan segala improvisasi? Dan bentuk perintahnya bersifat transitif yaitu Berikan suatu cerita yang menarik pada Kelinci lainnya supaya dapat dimengerti atau dipahami tentang jalan cerita.

4.2.4 Cerpen anak 4: Midnight O'clock (Oser, Nathan. 2017)

Data 11

As soon as **my** heart stopped racing, **my** eyelids grew heavy again and I snuggled into **my** pillow.

Penggunaan **my** dalam kalimat tersebut merupakan *personal pronoun* yang mengacu pada bentuk kepemilikan dari **I** dan merupakan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama. Kata ganti tersebut berfungsi sebagai kepemilikan

oleh tokoh **I** yang digambarkan sebagai seorang anak-anak berusia belasan tahun. Selain itu, penggunaan **my** memiliki tiga sandingan yang sama namun berbeda konteks yaitu **my heart**, **my eyelids** dan **my pillow**.

Pada **my heart**, **I** digambarkan memiliki permasalahan pada jantungnya karena dia merasa gelisah ataupun ketakutan ketika mengalami mimpi buruk. Kemudian, **my eyelids** mengacu pada **I** yang terus-menerus menutupi matanya dengan rasa percaya diri agar dapat mencegah rasa takut dan **my pillow** bermakna perlindungan diri dari rasa takut yang dialami oleh tokoh **I**.

Berdasarkan ketiga kata ganti tersebut, hubungan proposisi tersebut adalah *Heart/Eyelids/Pillow....Kepemilikan....My*. Pemahaman makna tersebut berarti bentuk kepemilikan dengan acuan suatu benda yang dimiliki oleh **I** pada lingkungan sekitarnya yaitu **Heart** dan **Eyelids** mewakili alat-alat tubuh dan **Pillow** mewakili suatu benda yang dipegang oleh **I** melalui rangsangan kemampuan tangannya dengan perlahan. Hal tersebut dimaksudkan karena **I** menahan rasa takutnya dengan terus-menerus dan tidak berani untuk mengungkapkan apa yang dialaminya selama kejadian tersebut sehingga membuat seluruh hatinya terasa berdetak. Berdasarkan pendapat tersebut, relasi antara **I** dan **my** mencerminkan proposisi pewatas yaitu tokoh **I** menganalogikan **Heart**, **Eyelids**, dan **Pillow** sebagai bentuk perlindungan dirinya dari gangguan makhluk-makhluk halus agar dapat meredam rasa kekhawatiran ketika melihat sesuatu.

Bentuk pernyataan pada data 11 merupakan kalimat aktif transitif karena menjelaskan tentang objek yang disandangkan pada **I** yaitu **Heart**, **Eyelids**, dan **Pillow**. Ketiga objek tersebut mengindikasikan bahwa **I** memiliki rasa takut yang

berlebihan sehingga memegang benda yang dituju. Bentuk pertanyaannya bersifat menyanggah yaitu Apakah alasan **I** sedang mengalami ketakutan atau dia tidak suka tinggal sendirian? Bentuk perintahnya bersifat transitif yaitu Ambillah langkah seribu dalam merendamkan rasa takutmu secara perlahan sebelum kau malu! Makna tersebut berarti **I** harus lebih waspada terhadap lingkungan sekitarnya.

Data 12

It was **a little** after nine when I finished my glass of milk and went to bed.

Kata ganti **little** merupakan bentuk *indefinite pronoun* yang memiliki makna bentuk atau ukuran yang tidak terlalu besar. Pada kalimat tersebut, kata **little** memiliki kesamaan dengan **small** tetapi penggunaan konteksnya sangat berbeda menurut pemahamannya. Dalam menganalisis perbandingannya, **small** bertujuan untuk menjelaskan sesuatu yang bersifat konkret dalam membahas suatu tinggi atau ukuran pada suatu benda yang kecil atau tidak bisa dilihat secara kasat mata, kuantitas lebih sedikit ataupun terbatas, dan bermakna sempit dalam pengungkapannya.

Sedangkan **little** bersifat umum sehingga bisa mengacu pada karakteristik atau perasaan yang diungkapkan oleh seseorang, kuantitas sangat luas ataupun terbuka, dan menggambarkan ciri-ciri seseorang melalui ukuran atau bentuknya secara implisit. Oleh karena itu, pengertian **little** dan **small** memiliki makna kata sifat yang serupa tetapi secara kontekstual lebih berbeda jika digunakan secara bersamaan menurut pemahaman makna dan bentuk struktural proposisi yang tepat adalah *It (This Time)....Waktu....Little*. Penggambarkan makna tersebut

mengindikasikan bahwa **I** merujuk pada orang yang sedang ingin pergi tidur dengan meminum susu dan **It** mengacu pada jam 9 ketika dia sedang melakukan aktivitasnya.

Dalam kata ganti **little** pada data 12 yang terdapat pada kalimat tersebut, penggunaan **little** lebih mengacu pada waktu yang singkat atau diselesaikan secara cepat tanpa menunda. Tokoh I mengatakan bahwa *It was a little* berkonotasi sebagai penyelesaian tugas atau aktivitas secara perlahan-lahan namun secara pemahamannya adalah dia sedang mengalami peristiwa yang terjadi setelah jam sembilan dan sebelum jam sembilan dia telah membuat rencana dalam suatu aktivitas. Hal tersebut merupakan bentuk relasi proposisi yaitu suasana dan waktu sehingga pengungkapan **little** bisa diartikan sebagai waktu yang telah terjadi pada tengah malam ketika tokoh I melakukan aktivitas sehari-hari ataupun menggambarkan suasana yang paling menegangkan, mencengkram dan penuh kegelapan.

Bentuk pernyataan pada data 12 merupakan kalimat aktif intransitif dengan makna kegiatan yang dilakukan oleh **I** secara singkat selama lebih dari jam 9. Bentuk pertanyaannya bersifat meminta yaitu *Kapan I melakukan aktivitas sehari-hari dan apa yang dia lakukan pada jam tersebut?* Terakhir, bentuk perintahnya bersifat larangan yaitu *Jangan meremehkan hal-hal sekecil apapun mengenai jam 9 seperti minum susu harus dilakukan minimal dua jam sebelum tidur dan jangan lupa mengunci rumah terlebih dahulu untuk memastikan keamanan rumah.* Oleh karena itu, makna tersebut bersifat interaktif dan naratif karena mengajak **I** untuk melatih disiplin sejak dini.

4.2.5 Cerpen anak 5: The Ugly Duckling (Andersen, Hans Christian. 1843)

Data 13

It was lovely summer weather in the country, and the golden corn, the green oats, and the haystacks piled up in the meadows looked beautiful.

Kata ganti **It** dalam data 13 menunjukkan bentuk *personal pronoun* yang mengacu pada sudut pandang orang ketiga dengan subjek utama yang menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian yang berlangsung pada saat itu terjadi. Penggunaan kata ganti **It** mendeskripsikan suatu personifikasi yaitu gambaran cuaca yang sangat cerah (*lovely summer weather in the country*) seperti kehidupan keluarga The Ugly duck dengan gembira karena bisa berkumpul bersama. Penggunaan kata **the golden corn, the green oats, dan the haystacks** diibaratkan seperti sumber utama yang dibutuhkan oleh makhluk hidup namun dalam konteks tersebut tidak dijelaskan gambaran secara keseluruhan pada makhluk hidup melainkan hanya fokus pada kehidupan yang dialami oleh keluarga The Ugly Duck saja.

Bentuk penggunaan proposisi yang digunakan pada konteks tersebut lebih diklasifikasikan sebagai relasi bagian yaitu memahami keadaan lingkungan sekitar antara **It** dengan ketiga aspek utama yang meliputi **the golden corn, the green oats, dan the haystacks** yang mengacu pada jenis tumbuhan pokok. Oleh karena itu, bentuk struktural proposisi yang tepat adalah *The condition of weather....Bagian....It*. Kemudian, kata ganti **It** seolah-olah membayangkan suatu ketiga aspek utama dengan bentuk keindahannya tetapi akan terasa hampa apabila hal pada aspek utama tersebut semakin tidak baik ataupun rusak sehingga

mengubah persepsi sumber kehidupan alam yang semakin cepat berkembang selama bertahun-tahun dan meyakini bahwa kehidupan alam tidak akan sama atau akan selalu berubah tanpa diketahui sebelumnya dalam beberapa tahun ke depan.

Bentuk pernyataan pada kalimat tersebut mempunyai sifat deklaratif pasif dengan makna suasana di kampung halaman The Ugly Duck dengan bentuk keberagaman tanamannya. Bentuk pertanyaannya bersifat menyetujui yaitu Bagaimana karakteristik **the golden corn, the green oats, dan the haystacks** di kampung halaman The Ugly Duck? dan bentuk perintahnya bersifat harapan yaitu Marilah kita melihat, melestarikan, dan menanam **the golden corn, the green oats, dan the haystacks** agar mendapat sumber makanan baru ataupun banyak udara! Oleh karena itu, bentuk penggambarannya secara jelas diartikan sebagai kebutuhan pokok pada makhluk hidup termasuk The Ugly Duck.

Data 14

The ducks pecked him, the chickens beat him, and the girl fed the poultry kicked him with her feet when the ugly duck **whom** confused.

Kata ganti **whom** yang terdapat pada data 14 merupakan bentuk *relative pronoun* dengan pernyataan yang mendeskripsikan tentang kepemilikan seseorang secara bergiliran. Dalam penjelasan konteks, kata the duck pecked him, the chickens beat him, dan the girl merupakan gambaran dari kata ganti **whom** tetapi ketiga subjek tersebut bersifat kronologis kejadian yang dialami oleh **the ugly duck** selama perjalanan hidupnya. Selain itu, penggunaan makna **whom** dapat dilakukan secara bersamaan jika memakai kata ganti **whom** dan penggunaan tersebut bisa

dikatakan efektif jika kata ganti **their** atau **theirs** memiliki hubungan yang berkaitan dengan kepemilikan para bebek dan mengacu pada bentuk tingkah laku atau karakteristik mereka karena menggambarkan sifat emosional dan tidak mencerminkan apa penyebab **the ugly duck** selalu diremehkan oleh mereka.

Bentuk proposisi keadaan pada kata ganti **whom** setara dengan kata ganti **their** atau **theirs** menunjukkan bentuk identifikasi atau gambaran pengungkapan yang sudah dimiliki oleh mereka sendiri mengenai pandangan **the ugly duck** yang merasa dikucilkan oleh saudara-saudaranya saat dia membicarakan sesuatu yang ingin disampaikan melalui pendekatan secara kekeluargaan walaupun berujung penolakan atau cenderung meremehkan fisik *The ugly duck* secara samar-samar yaitu memiliki wajah yang buruk rupa. Berdasarkan makna proposisi pada data 14, bentuk struktural proposisi yang tepat adalah ***the ugly duck....Identifikasi....Whom*** yang berarti makna orang-orang yang menyakiti *The Ugly duck* secara paksa dan akibatnya membuat *The Ugly Duck* kehilangan rasa percaya diri dalam bersosialisasi.

Bentuk pernyataan pada kalimat tersebut mempunyai sifat deklaratif taktransitif dan bermakna bentuk pelecehan secara fisik pada *The Ugly Duck* oleh ketiga orang tersebut yaitu *The ducks*, *the chickens*, dan *The girl* yang menganggap *The Ugly Duck* memiliki paras yang buruk di mata mereka. Bentuk pertanyaannya bersifat merayu yaitu Mengapa *The Ugly duck* selalu disakiti oleh mereka? dan bentuk perintahnya bersifat pembiaran yaitu Biarkan orang-orang meremehkan *The Ugly Duck* tetapi caranya tidak harus melalui kekerasan fisik melainkan berupa permintaan maaf ataupun memotivasi *The Ugly Duck* secara sehat!